

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI PASIEN KANKER
PAYUDARA ON KEMOTERAPI**

Murni Sari Dewi Simanullang, Ernita Rante Rupang, Lusia Sriwarina
Perangin Angin
Stikes Santa Elisabeth Medan
Email: ellyrupangfse@gmail.com, lusiaperanginangin@gmail.com

Abstrak

Penerimaan diri merupakan cara berpikir seseorang dalam memandang pribadinya sendiri, yang dimana penerimaan diri merupakan seorang individu telah belajar untuk hidup dengan dirinya sendiri, dalam arti dapat menerima kelebihan maupun kekurangan yang ada pada dirinya yang dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri merupakan cara berpikir seseorang dalam memandang dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara on Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022. Jenis rancangan penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Total Sampling berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri pasien kanker payudara positif sebanyak 23 orang (57,5%) dan penerimaan diri pasien kanker payudara menunjukkan bahwa penerimaan diri rendah sebanyak 22 orang (55,0%). Hasil uji statistik Chi-square menunjukkan nilai $P = \text{Value } 0.003$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruang kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya dengan meneliti faktor-faktor penerimaan diri rendah pada pasien kanker payudara on kemoterapi.

Kata Kunci: Konsep diri, penerimaan diri, kanker payudara

Abstract

Self-acceptance is a person's way of thinking in looking at his own personality, in which self-acceptance is an individual who has learned to live with himself, in the sense of being able to accept the advantages and disadvantages that exist in him which are influenced by self-concept. Self-concept is a person's way of thinking about himself. This study aims to determine the relationship between self-concept and self-acceptance of breast cancer patients on chemotherapy in the chemotherapy room of H. Adam Malik General Hospital, Medan in 2022. The type of research design is correlation using a cross-sectional approach. Data collection techniques by using a questionnaire distributed directly to respondents. Sampling using Total Sampling Technique amounted to 40 respondents. The results showed that the self-concept of 23 positive breast cancer patients (57.5%) and self-acceptance of breast cancer patients showed that 22 people (55.0%) had low self-acceptance. The results of the Chi-square statistical test show a $P \text{ value} = \text{Value of } 0.003$,

which means that there is a significant relationship between self-concept and self-acceptance of breast cancer patients on chemotherapy in the chemotherapy room of H. Adam Malik General Hospital Medan in 2022. This research can be used as reference material or data the basis for further research by examining the factors of low self-acceptance in breast cancer patients on chemotherapy.

Keywords: *Self-concept, self-acceptance, breast cancer.*

Pendahuluan

Kanker payudara (Carcinoma Mammae) merupakan suatu kelainan sel yang bertumbuh secara tidak normal diakibatkan oleh adanya onkogen sehingga pertumbuhan sel berubah menjadi tidak terkontrol dan menjadi sel kanker terutama pada bagian payudara (Eko Setiawan, Machmud, & Masrul, 2018). Kanker payudara termasuk penyakit yang mendominasi menyebabkan kematian pada wanita, kanker yang pada umumnya dapat menjalar ke organ lain seperti tulang, liver, paru, dan otak sehingga sulit untuk disembuhkan. Diagnosis dini terhadap kanker payudara dapat memperbaiki prognosis dan tingkat kesembuhan penyakit (Aristi, Janitra, & Prihandini, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi di dunia medis, banyaknya ditemukan pengobatan yang kemudian diterapkan untuk penyembuhan kanker payudara yaitu radioterapi atau terapi radiasi yang menggunakan sinar-x berenergi tinggi untuk membunuh sel-sel kanker, terapi adjuvant hormonal untuk mencegah pertumbuhan dan perkembangan kanker payudara, terapi mastektomi merupakan operasi pengangkatan payudara yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan fisik pada pasien kanker payudara (Nurhayati, 2020).

Kemoterapi merupakan pengobatan yang menjadi salah satu penanganan kanker payudara dalam upaya penyembuhan kanker, karena kemoterapi adalah terapi anti kanker untuk membunuh sel-sel tumor dengan mengganggu fungsi dan reproduksi sel yang bertujuan untuk penyembuhan, pengontrolan, dan paliatif (Pratiwi, 2017)).

Adapun tujuan dari kemoterapi yaitu untuk menghancurkan, menghentikan, memperlambat pertumbuhan sel kanker yang membelah dengan cepat serta untuk membunuh sel kanker tetapi memiliki efek samping pada sel normal dalam tubuh. Secara umum efek samping yang ditimbulkan oleh pengobatan kemoterapi berupa fisik dan non fisik (psikologis). Dari segi fisik dapat terjadi gangguan pada sumsum tulang belakang, gangguan saluran cerna (anoreksia), bersifat toksik pada organ lain (seperti jantung, hati, dan ginjal), rambut rontok hingga mengalami alopesia karena penggunaan obat-obatan yang diberikan. Pasien juga mengalami gangguan kulit, mulut, dan tenggorokan seperti kulit tampak kering dan membiru (Maya Macia Sari, 2019).

Prevalensi terjadinya peningkatan kasus kanker payudara menyumbang 25% dari semua kasus kanker dan 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita. Separuh dari kasus baru terjadi di negara maju, dan 38% kematian. Hampir 116.000 kematian (22%) di seluruh wilayah Asia Pasifik dengan tingkat 8 per 100.000 jiwa. Tingkat kematian setiap subregional bervariasi dari 6 per 100.000 jiwa di Asia Timur. Negara Fiji dilaporkan memiliki tingkat kematian tertinggi untuk kanker payudara pada wanita di Asia Pasifik (28 per 100.000 jiwa) (Prayogo, Syafii, Sari, & Batubara, 2021). Pada tahun 2019, ACS memperkirakan bahwa ada 268.600 kasus kanker payudara invasif yang didiagnosis pada wanita Amerika Serikat, dan 41.760 kematian (Smith et al., 2019). Data dari Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Medan terdapat 184 orang pulang berobat jalan, 94 orang dirawat, dan 43 orang meninggal (Eker et al., 2019).

Penderita kanker payudara sangat sulit untuk menerima penyakit yang sedang dialaminya, yang dimana penerimaan diri merupakan seorang individu telah belajar untuk

hidup dengan dirinya sendiri, dalam arti individu dapat menerima kelebihan maupun kekurangan yang ada dalam dirinya (Sudarji, 2017). Penerimaan diri dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu penerimaan diri rendah, sedang dan tinggi. Penerimaan diri yang tinggi yaitu memiliki penilaian positif terhadap penyakit kanker payudara yang dialami dan juga terhadap diri sendiri, memiliki motivasi yang tinggi untuk mengatasi rasa sakit yang dialami, mampu mengontrol gejala, efek samping dari treatment yang sedang dijalani, tidak memiliki ketergantungan fungsional pada orang lain, tidak memiliki perasaan membebani orang lain. Penerimaan diri sedang yaitu sebagian besar mengalami penerimaan diri yang positif dan sebagian mengalami penerimaan diri yang negatif, sedangkan pasien kanker payudara yang memiliki tingkat penerimaan diri rendah yaitu pasien cenderung menilai diri secara negatif, kurang memiliki motivasi untuk sembuh dan cenderung bergantung pada orang lain ((Azizi et al., 2021).

Pasien kanker payudara rentan mengalami penerimaan diri yang rendah akibat efek fisik yang telah berubah dan psikologis yang terganggu akibat dari kanker payudara yang dialami (Hamilton et al., 2019). faktor-faktor yang mampu mempengaruhi besarnya penerimaan diri pada penderita kanker payudara salah satunya yaitu dukungan sosial terhadap orang-orang terdekatnya baik suami, anak, keluarga, maupun tim medis, atau kaum agamawan untuk memberikan dukungan dan motivasi, pentingnya kehadiran individu lain yang mampu memberikan semangat, rasa menerima, perhatian dan bantuan hingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidup kepada penderita kanker payudara agar memiliki kemauan yang tinggi untuk bertahan hidup (Supradewi & Sukmawati, 2020).

Hal-hal tersebut membantu seseorang untuk dapat mengenali siapa dirinya. Konsep diri mempunyai sifat yang dinamis atau dapat berubah. Ada aspek-aspek yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu dan ada yang mudah berubah sesuai dengan situasi yang dihadapi ((Genny Gustina Sari & Wirman, 2021). Menurut Jhoni, (2019), adanya komponen dari konsep diri terdiri dari lima komponen yakni gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran, identitas diri. Konsep diri dipengaruhi oleh beberapa stresor ataupun perubahan atas lima komponen diatas. Konsep diri diklasifikasikan menjadi dua yaitu konsep diri negatif dan konsep diri positif. Seseorang dengan konsep diri positif cenderung memiliki penilaian yang lebih stabil terkait dirinya sendiri, memiliki motivasi yang tinggi tentang dirinya sendiri. Sedangkan konsep diri negatif ditandai dengan ketidakstabilan pandangan diri terhadap dirinya sendiri, tidak mau berjuang ataupun motivasi untuk dirinya sendiri (Merlin, 2021).

Untuk meningkatkan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi agar dapat menanamkan aspek bio-psiko-sosial-spiritual didalam dirinya sehingga konsep diri menjadi positif, pasien kanker payudara dapat berbagi pengalaman dengan sesama pasien kanker payudara mengenai hal-hal yang dapat menguatkan mereka untuk menghadapi penyakit tersebut. Ketika pasien kanker payudara sudah berkumpul dengan sesama pasien kanker payudara, biasanya ia akan memiliki kekuatan tersendiri untuk hidup bersama penyakit yang dideritanya dengan baik (Adistie, Lumbantobing, & Maryam, 2018).

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam

Malik Medan yang berjumlah dengan rata-rata perbulan 40 orang. Pada pengambilan sampel pasien kanker payudara on kemoterapi penulis menggunakan teknik Total sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan dengan alasan, penulis tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 40 responden.

Peneliti melakukan pengambilan sampel pada hari pertama tanggal 9 berjumlah 3 orang, pada tanggal 10 berjumlah 6 orang, pada tanggal 11 berjumlah 6 orang, pada tanggal 12 berjumlah 4 orang, pada tanggal 13 berjumlah 5 orang, pada tanggal 14 berjumlah 6 orang, pada tanggal 15 dan 16 libur, pada tanggal 17 tidak ada kanker payudara yang menjalani kemoterapi, pada tanggal 18 berjumlah 10 orang, total keseluruhan sampel yang telah terkumpul berjumlah 40 orang.

Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pra Tindakan

penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2022 menggunakan kuesioner. Penyajian hasil data dalam penelitian ini meliputi data konsep dengan penerimaan diri kanker payudara on kemoterapi, ada 25 item pernyataan tentang konsep diri Setiap pernyataan memiliki dua alternatif jawaban yakni ya dan tidak, bila pernyataan positif jawabannya (ya) diberi nilai 1 dan jika (tidak) diberi nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan negatif jika jawabannya (ya) diberi nilai 0 dan jika jawabannya (tidak) diberi nilai 1. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 25 dan terendah adalah 0. Kuesioner penerimaan diri terdapat 8 pernyataan dibagi menjadi 3 indikator yaitu penerimaan tinggi, penerimaan diri sedang, dan penerimaan diri rendah. Dengan pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) tentang penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022.

Hasil penelitian mengenai hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022. Penelitian ini dimulai dari tanggal 9-18 mei 2022. Responden dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi yang berjumlah 40 orang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Status, Pendidikan, Pekerjaan, Lama Kemoterapi Pasien Kanker Payudara On Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang pasien kanker payudara on kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022.

Berikut adalah karakteristik responden:

Distribusi Frekuensi dan presentasi Data Demografi Pasien Kanker Payudara On Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022 (n=40)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Umur		

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
30-45	9	22.5
46-55	26	65.0
56-75	5	12.5
Total	40	100
Jenis kelamin		
perempuan	40	100
Total	40	100
Status		
menikah	40	100
Total	40	100
Pendidikan		
SMA	37	92.5
Amd.Kep	1	2.5
Amd.Keb	1	2.5
S.Pd	1	2.5
Total	40	100

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	35	87.5
Pensiunan	1	2.5
Bidan	1	2.5
Guru	1	2.5
Bertani	1	2.5
wirausaha	1	2.5

Total	40	100
Lama Kemoterapi		
6-8 siklus	28	70
9-11 siklus	5	12.5
12-14 siklus	6	15.0
18-19 siklus	1	2.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik distribusi frekuensi mayoritas responden berdasarkan usia didapatkan usia 46-55 tahun sebanyak 26 orang (65.0%) dan minoritas responden sebanyak dengan usia 56-75 tahun sebanyak 5 orang (12.5%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden perempuan sebanyak 40 orang (100%). Berdasarkan karakteristik status mayoritas responden sebanyak 40 orang (100%). Berdasarkan karakteristik status pendidikan mayoritas responden sebanyak 37 orang (92.5%) dan minoritas responden sebanyak 1 orang (2.5%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas responden sebanyak 35 orang (87.5%) dan minoritas responden sebanyak 1 orang (2.5%). Berdasarkan karakteristik lamanya kemoterapi 6-8 siklus sebanyak 28 orang (70%) dan minoritas responden 9-11 sebanyak 5 orang (12.5%).

Distribusi frekuensi Konsep Diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022 (n=40)

Konsep Diri	Frekuensi	Persentase %
negatif	17	42.5
positif	23	57.5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas didapatkan hasil bahwa dari 40 responden pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan memiliki konsep diri negatif sebanyak 17 orang (42.5%) dan responden memiliki konsep diri positif sebanyak 23 orang (57.5%).

Distribusi frekuensi penerimaan diri pada pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan (n=40)

Penerimaan Diri	Frekuensi	Persentase %
Rendah	22	55.0
Tinggi	18	45.0

Total	40	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden memiliki penerimaan diri rendah sebanyak 22 orang (55.0%), memiliki penerimaan diri tinggi sebanyak 18 orang (45.0%).

Distribusi frekuensi Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan (n=40)

Konsep diri	Penerimaan diri						P=value
	Rendah		Tinggi		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Negatif	14	9.4	3	7.7	17	17.0	0.003
Positif	8	12.7	15	10.4	15	23.0	

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan hasil responden memiliki konsep diri negatif dengan penerimaan rendah sebanyak 14 orang (9.4%), dan konsep diri negatif dengan penerimaan diri tinggi sebanyak 3 orang (7.7%), total 17 orang (17.0%). konsep diri positif dengan penerimaan diri rendah sebanyak 8 orang (12.7%), konsep diri positif dengan penerimaan diri tinggi sebanyak 15 orang (10.4%), total 15 orang (23.0%) Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan nilai p value = 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan

PEMBAHASAN

Konsep diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti di ruangan kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan dari 40 orang dan diperoleh hasil tentang konsep diri menunjukkan bahwa responden yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 17 orang (17.0%), dan responden yang memiliki konsep diri positif sebanyak 23 orang (23.0%). Berdasarkan hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa konsep diri yang dimiliki oleh pasien kemoterapi positif atau dapat dikategorikan baik, hal ini dipengaruhi oleh, kepercayaan sebagai penuntun dalam hidup, berusaha berubah ketika menyadari melakukan kesalahan, pasien mendapat dukungan keluarga yang cukup, keluarga berusaha memahami dan merasa penting. Meskipun terdapat responden dengan konsep diri negatif, hal ini disebabkan responden merasa tidak percaya diri dalam bersosialisasi dan lebih suka mengurung diri karena penyakit yang dideritanya dan sebagian responden masih merasa mereka memiliki tubuh yang tidak sehat, dan tidak dapat melakukan pekerjaan yang mereka sukai.

Sejalan dengan penelitian Setiawan, (2018) menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada 68 responden didapatkan sebesar 45,6% (31 orang) memiliki konsep diri positif dan 54,4% (37 orang) memiliki konsep diri negatif yang dikarenakan perasaan rendah diri dan malu yang dirasakan oleh penderita kanker payudara berhubungan dengan keadaan fisik yang dirasakannya bahwa fisiknya tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya serta fisiknya tidak sempurna lagi seperti dulu sebelum mengalami kanker payudara.

Penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan tentang penerimaan diri menunjukkan bahwa responden yang memiliki penerimaan diri rendah sebanyak 22 orang (55.0%), dan responden yang memiliki penerimaan diri tinggi sebanyak 18 orang (45.0%). Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti didapatkan hasil mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki penerimaan diri rendah sebanyak 22 orang (55.0%).

Peneliti berasumsi bahwa hal ini terlihat dari sebagian responden yang menyatakan bahwa mereka merasa takut dan cemas terhadap penyakitnya, mereka ingin mengurus keluarga mereka dengan baik tetapi karena efek dari kemoterapi tersebut membuat badan mereka terasa lemas sehingga menghalangi mereka untuk melakukan pekerjaan, sebagian responden kurang mampu untuk memahami diri mereka serta tidak mampu untuk mengontrol emosi mereka dengan tidak terlalu sering berpikir atau merasa hal yang buruk akan terjadi dengan adanya penyakit yang dideritanya.

Menurut penelitian Cipora, (2018) hasil penelitiannya ditemukan bahwa persentase tertinggi wanita (50,6%) menerima penyakit mereka pada tingkat yang biasa-biasa saja. Penerimaan diri 34,2%, memperoleh tingkat penerimaan penyakit yang tinggi, sedangkan tingkat penerimaan penyakit yang rendah menyangkut 15,2%, dikarenakan status Kesehatan, tidak merasa sebagai manusia yang sepenuhnya dihargai, dan direndahkan, memiliki masalah dengan penyesuaian diri dengan keterbatasan yang disebabkan oleh penyakit.

Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan

Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan dengan uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil $p= 0,003$ ($p<0,05$) yang berarti menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan.

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri. Hal ini di dukung oleh responden yang memiliki konsep diri positif seperti gambaran atau citra diri, ideal diri, harga diri, peran, identitas diri yang baik walaupun pada penerimaan diri didapati penerimaan yang rendah dipengaruhi oleh adanya akibat dari faktor lingkungan mereka yang tidak dapat menerima keadaan penyakit tersebut menjadikan penderita kanker payudara merasa malu dan tidak percaya diri sehingga merasa diasingkan yang dapat membuat mereka merasa rendah diri dan merasa malu.

Menurut penelitian Merlin, (2021) didapatkan bahwa konsep diri penderita kanker payudara positif dan negative sama banyak yaitu 25 responden dengan persentase 50%. Penerimaan diri penderita kanker payudara sebagian besar memiliki penerimaan diri sedang sebanyak 26 responden atau dengan persentase 52%, hubungan antara konsep diri dan penerimaan diri dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan hasil p-value <0,05. Hasil ini menunjukkan hasil yang signifikan yang dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara, pasien dengan konsep diri negatif memiliki persepsi diri yang negatif terkait dirinya sendiri sehingga tidak mampu menerima penyakitnya sebagai bagian dari dirinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan jumlah sampel 40 responden mengenai hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022.

1. Konsep diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022 mayoritas pasien memiliki konsep diri yang positif sebanyak 23 orang (57.5%).
2. Penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022 mayoritas pasien memiliki penerimaan diri rendah sebanyak 22 orang (55.0%).
3. Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP. H Adam Malik Medan dengan uji *Chi-square* di dapatkan p value = 0,003 ($p < 0,05$) yang artinya ada. hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien kanker payudara on kemoterapi di ruangan kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2022.

BIBLIOGRAFI

- Adistie, Fanny, Lumbantobing, Valentina Belinda Marlianti, & Maryam, Nenden Nur Asriyani. (2018). Pemberdayaan kader kesehatan dalam deteksi dini stunting dan stimulasi tumbuh kembang pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Aristi, Nindi, Janitra, Preciosa Alnashava, & Prihandini, Puji. (2021). Fokus narasi kekerasan seksual pada portal berita daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 121–137.
- Azizi, Michel, Sanghvi, Kintur, Saxena, Manish, Gosse, Philippe, Reilly, John P., Levy, Terry, Rump, Lars C., Persu, Alexandre, Basile, Jan, & Bloch, Michael J. (2021). Ultrasound renal denervation for hypertension resistant to a triple medication pill (RADIANCE-HTN TRIO): a randomised, multicentre, single-blind, sham-controlled trial. *The Lancet*, 397(10293), 2476–2486.
- Cipora, Elżbieta, Konieczny, Magdalena, & Sobieszczanski, Jarosław. (2018). Acceptance of illness by women with breast cancer. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 25(1), 167–171. <https://doi.org/10.26444/aaem/75876>
- Eker, Merve Eda, Aaby, Kjersti, Budic-Leto, Irena, Rimac Brnčić, Suzana, El, Sedef Nehir, Karakaya, Sibel, Simsek, Sebnem, Manach, Claudine, Wiczowski, Wieslaw, & de Pascual-Teresa, Sonia. (2019). A review of factors affecting anthocyanin bioavailability: Possible implications for the inter-individual variability. *Foods*, 9(1), 2.
- Hamilton, V. E., Simon, A. A., Christensen, P. R., Reuter, D. C., Clark, B. E., Barucci,

- M. A., Bowles, N. E., Boynton, W. V, Brucato, John Robert, & Cloutis, E. A. (2019). Evidence for widespread hydrated minerals on asteroid (101955) Bennu. *Nature Astronomy*, 3(4), 332–340.
- Merlin, Made Ni. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara Correlation between Self-concept with Self-acceptance in Breast Cancer Patient*. 12, 273–279.
- Nurhayati, Erlis. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145–150.
- Pratiwi, Noor Komari. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 31.
- Prayogo, Yanico Hadi, Syafii, Wasrin, Sari, Rita Kartika, & Batubara, Irmanida. (2021). Pharmacological Activity and Phytochemical Profile of Acacia Heartwood Extracts. *Scientia Pharmaceutica*, 89(3), 37.
- Sari, Genny Gustina, & Wirman, Welly. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 43–54.
- Sari, Maya Macia. (2019). Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok). *Jumant*, 11(2), 61–68.
- Setiawan, Eko, Machmud, Rizanda, & Masrul, Masrul. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Setiawan, Muhamad. (2018). Hubungan Lama Kemoterapi Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara. *Dinamika Kesehatan*, 9(2), 429–443.
- Smith, Robert A., Andrews, Kimberly S., Brooks, Durado, Fedewa, Stacey A., Manassaram-Baptiste, Deana, Saslow, Debbie, & Wender, Richard C. (2019). Cancer screening in the United States, 2019: A review of current American Cancer Society guidelines and current issues in cancer screening. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 69(3), 184–210.
- Sudarji, Shanty. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Pada Penderita Kanker Payudara di Departemen Bedah RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat. *Psibernetika*, 4(1).
- Supradewi, Ratna, & Sukmawati, Alfira. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 14(1), 32–42.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.